UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan akan menentukan manusia-manusia selanjutnya. Apakah menjadi manusia yang berpikiran lebih maju atau menjadi manusia yang berpikiran tetap terbelakang.

Pendidikan adalah kegiatan yang terencana atau disebut juga dengan sebuah program. Program akan terlaksana apabila program disusun dengan baik dan tujuan yang jelas. Pendidikan ini tidak akan terlepas dari peran seorang pendidik, yaitu guru. Guru memegang perananan yang sangat penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran, seperti halnya Pendidikan Agama Islam. Guru menjadi salah satu pilar utama keberhasilan dunia pendidikan yang akan melahirkan lulusan yang berkualitas, bahkan guru pula yang dapat menentukan maju dan hancurnya sebuah negara. Oleh karena itu guru dituntut memiliki keahlian dan keterampilan-keterampilan dalam belajar untuk tercapainya suatu tujuan dari pembelajaran yang telah disusun dengan baik, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Keterampilan dasar mengajar yang mesti dipelajari oleh seorang guru menurut Hamid Darmadi ada beberapa aspek, yaitu:

a. Keterampilan bertanya
b. Keterampilan memberi penguatan

c. Keterampilan mengadakan variasi

d. Keterampilan menjelaskan

e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

g. Keterampilan mengelola kelas

h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.[1]

Dari keterampilan yang mesti dimiliki seorang guru, penulis lebih menekankan dalam penelitian ini yaitu keterampilan guru dalam memberikan penguatan.

Moh. Uzer Usman memberikan defenisi penguatan sebagai berikut:

> Penguatan adalah segala bentuk respon apakah bersifat verbal ataupun non verbal yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik *(feed back)* bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya, sebagai satu tindakan dorongan atau pengoreksi. Penguatan juga diartikan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali hati siswa agar mereka gigih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar.[2]

Penguatan yang diberikan guru, baik itu verbal maupun non verbal semua itu bertujuan untuk menuntun ataupun mengoreksi atas apa yang telah dilakukan peserta didik. Ketika peserta didik dikoreksi dengan cara penguatan ini, maka harapan dari guru adalah agar peserta didik dapat melakukan tingkah laku yang lebih baik dalam belajar, dan dapat mendorong peserta didik untuk mengulangi perilaku baik itu, karena itu akan membawa keberhasilan dalam belajar.

[1] Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi.* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h. 1-9

[2] Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 81

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam proses pembelajaran, pujian dan respon yang baik diberikan guru merupakan penguatan, ini sesuai yang dikemukan oleh Zainal Asril dalam bukunya, yaitu:

> Pujian dan respon positif yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang telah mendapatkan prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, anak yang merasakan bahwa perbuatannya dihargai, dengan demikian akan menjadi motivator untuk terus berusaha dan menunjukkan prestasi terbaiknya.[3]

Peserta didik juga akan termotivasi kalau guru memberikan pujian positif terhadap dirinya, contohnya seorang peserta didik berhasil meraih nilai terbaik dikelasnya, lalu guru memberikan pujian, maka peserta didik ini akan merasa senang dan akan senantiasa semangat belajar untuk mempertahankan prestasinya. Apabila peserta didik telah meraih prestasi yang baik dari sebelumnya secara tidak langsung peserta didik tersebut telah meningkatkan hasil belajarnya. Ini sejalan dengan argumen Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang menyatakan bahwasanya pemberian respon positif yang diberikan guru dalam pemberian penguatan akan membantu sekali dalam meningkatkan hasil belajar siswa.[4] Sehingga guru dituntut agar dapat menerapkan kompetensi pemberian penguatan ini dengan baik, yang mana bertujuan untuk memberikan motivasi belajar serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah sebagaimana yang di kemukakan oleh Mulyadi dalam bukunya yang berjudul "Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus" yaitu:

---

[3] Zainal Asril, *Micro Teaching*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 78

[4] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 118

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

> Kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan nampak dalam tingkah laku siswa. Setiap proses belajar mengajar akan menghasilkan perubahan dalam aspek-aspek tingkah lakunya. Siswa yang tidak berhasil dalam belajar akan menunjukkan pada tingkah laku yang menyimpang. Misalnya: menunjukkan sikap acuh tak acuh, melalaikan tugas, menentang, membolos, menyendiri, dusta, kurang motivasi serta gangguan emosional lainnya.[5]

Hal ini dapat dipahami, bahwasanya hasil belajar bukan terfokus kepada nilai semata, tetapi juga dapat terlihat pada tingkah laku dari peserta didik tersebut. Perubahan itu sangat penting, seperti seorang anak yang kurang motivasi menjadi termotivasi, acuh menjadi aktif, sering menyendiri menjadi suka bersosialisasi, dan intinya berubah kearah positif.

Menurut Ngalim Purwanto bahwa belajar merupakan tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian pemecahan suatu masalah atau berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.[6]

Belajar akan memberikan hal yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan ini, karena belajar akan memberikan perubahan dalam pikiran dan juga fisik. Dengan belajar pikiran akan lebih maju dibandingkan orang yang tidak belajar. Untuk itu sudah sepatutnya guru menyadari perannya sebagai fasilitator merupakan jembatan yang penting bagi keilmuan siswa dalam proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

---

[5] Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), h. 14-15

[6] M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 85

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung, penulis menemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah memberi penguatan kepada siswa. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru telah memberikan penguatan dengan verbal (berupa ucapan yang baik) kepada siswa.
2. Guru telah memberikan penguatan non-verbal (berupa isyarat baik) kepada siswa.
3. Guru telah memberi penguatan dengan cara mendekati siswa.
4. Guru telah memberi penguatan dengan cara memberikan sentuhan yang baik kepada siswa.
5. Guru telah memberi penguatan dengan cara yang menyenangkan terhadap siswa.
6. Guru telah memberi penguatan dengan cara memberikan hadiah atau benda.
7. Guru telah memberikan penguatan dengan cara menghargai dan berusaha meluruskan jawaban siswa yang hanya bisa menjawab pertanyaan guru sebagian saja

Guru memberikan penguatan tersebut seharusnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran, guru masih menghadapi siswa yang memiliki hasil belajar yang masih dipandang rendah, padahal guru telah melaksanakan keterampilan memberi

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguatan dengan baik yang merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru. Berdasarkan pengamatan dan wawancara singkat dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung, penulis masih menemukan beberapa gejala yang mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung masih tergolong rendah, gejala tersebut antara lain:

1. Masih ada siswa mendapatkan hasil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Masih ada siswa kurang mampu menjawab pertanyaan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Masih terdapat siswa kurang peduli dengan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Masih ada siswa kurang mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.
5. Masih terdapat siswa yang tidak mau mengerjakan pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari gejala-gejala yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik dan berminat untuk menjadikan sebuah penelitian skripsi dengan judul: **Pengaruh Keterampilan Guru dalam Memberi Penguatan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung.**

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran penelitian, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penguatan (*Reinforcement)*

   Penjelasan penguatan menurut buku yang ditulis oleh Nurhasnawati dan Afriza sebagai berikut:

   > Penguatan *(reinforcement)* adalah segala bentuk respon apakah verbal ataupun non-verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik *(feedback)* bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan atau koreksi.[7]

2. Hasil Belajar

   Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran *(ends are being attained).*[8]

   Hasil belajar memiliki beberapa ranah atau kategori dan secara umum merujuk kepada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan).[9]

UIN SUSKA RIAU

[7] Nurhasnawati dan Afriza, *Micro Teaching Panduan Praktis Keterampilan DasarMengajar*. (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015), h. 51
[8] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 45
[9] Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 213

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Masalah pokok dari judul penelitian ini adalah pengaruh keterampilan guru dalam pemberian penguatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung, dan dapat diketahui bahwasanya persoalan yang melingkupi kajian ini sebagai berikut:

a. Rendahnya pengaruh pemberian penguatan oleh guru terhadap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
b. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah.
c. Siswa pada saat proses belajar mengajar tidak konsentrasi.
d. Ada faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam pemberian penguatan.
e. Ada faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mengitari kajian seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memberi batasan masalah pada pengaruh keterampilan guru memberi penguatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dapat disusun rumusan masalah, apakah ada pengaruh positif antara keterampilan guru dalam memberi penguatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung?

D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

Maksud judul dari penelitian di atas adalah penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh keterampilan guru dalam pemberian penguatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat "pengaruh positif antara keterampilan guru dalam memberi penguatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung."

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teori

Dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik. Baik faktor internal maupun faktor eksternal. Sehingga dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, guru dapat mengambil langkah-

langkah yang tepat, guna menumbuh kembangkan hasil belajar siswa.

b. Kegunaan Praktis

a. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis dalam rangka mengakhiri program perkuliahan sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk memperkaya ilmu pengetahuan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung.

b. Bagi siswa

Diharapkan dengan pemberian penguatan, siswa dapat termotivasi dan antusias untuk belajar, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.

c. Bagi guru dan sekolah

Sebagai khazanah ilmu pengetahuan baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.